

BAB VI

PENUTUP

Hedonisme atau gaya hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu gaya hidup yang sudah ada dan berkembang di lingkungan kita. Pada dasarnya tidak semua orang-orang yang menghabiskan waktu di klub adalah orang-orang yang tidak mempunyai aktifitas yang tinggi, hanya saja pandangan masyarakat luas terlanjur negative, jika ingin menggali lebih jauh dari kebanyakan mereka adalah orang-orang yang berhasil dan mempunyai pekerjaan yang menjanjikan dengan jumlah penghasilan yang tentunya memungkinkan untuk termasuk pada golongan “hedonisme” tersebut.

Daya tarik dari kehidupan “hedonisme” inilah yang akhirnya menciptakan sebuah ide yang coba penulis angkat kedalam karya seni Tugas Akhirnya dengan judul “ **VISUALISASI CLUBBER DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**” dengan menggunakan objek seorang *clubber* yang juga salah satu dari orang-orang yang mempunyai aktivitas tinggi dan cukup berhasil di bidangnya yaitu sebagai seorang fotografer wanita, objek ini tak lain adalah Indira Sarasvati, seorang fotografer lulusan Universitas Trisakti angkatan 1996 Fakultas Seni Rupa dan Desain, jurusan Fotografi. Dalam hal ini nilai yang menarik adalah bagaimana kemampuan fotografer untuk membuat sebuah rangkaian foto dokumenter yang dinamis dengan mengabadikan apa-apa saja yang terjadi ketika seorang *clubber* menghabiskan waktunya di Klub.

Fotografi pada dasarnya merupakan sebuah kerja dokumenter yang keberadaannya semakin dibutuhkan, tidak sekedar sebagai media perekam gambar realistis tentang alam dan lingkungan sekitar. Dalam kaitannya sebagai fotografi dokumenter yang menyajikan bentuk karya fotografi secara apa adanya memaparkan realita yang ada tanpa adanya manipulasi keadaan objek yang ditampilkan.

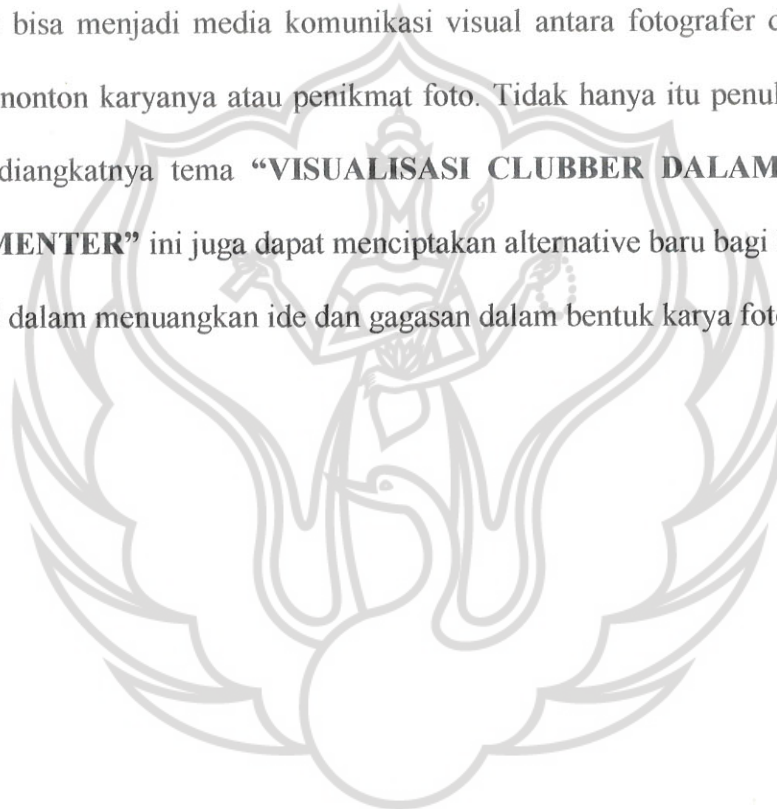
Faktor pertama yang menentukan sebuah hasil fotografi dokumenter adalah penguasaan teknik fotografi. Kondisi cahaya yang tidak tetap menuntut seorang fotografer berpikir cepat dalam menentukan *exposure*, selain itu juga dibutuhkan intuisi yang tepat dari fotografer untuk menangkap semua momen penting.

Keberhasilan seorang fotografer dalam menyajikan suatu karya foto dokumenter sangat ditentukan dari observasi yang dilakukan fotografer terhadap objek yang akan diangkat. Dalam proses perwujudan karya fotografi dokumenter ini penulis benar-benar melakukan observasi terhadap objek dengan tujuan untuk menciptakan kedekatan fotografer dengan objek. Kedekatan yang dimaksud adalah kondisi dimana objek menjadi terbiasa atau tidak merasa dikuntit oleh fotografer yang setiap saat bisa merekam apa yang objek lakukan. Tidak terlepas dari konsep fotografi dokumenter yang menyajikan gambar dengan apa adanya penulis berusaha tetap melibatkan aspek-aspek teknik dengan estetis untuk bisa menciptakan karya yang bernilai seni.

Pada proses penciptaan karya ini digunakan teknik-teknik dalam pemotretan seperti *freez/stop action*, *Slow Zincro*, *Depth-of field* dan komposisi untuk

memberikan keseimbangan objek yang terekam dengan tujuan untuk menambah nilai artistik, penulis juga tetap menggunakan tetap memperhatikan 1/3 bidang, ruang gerak dan perspektif untuk memunculkan dimensi ruang dalam karya fotonya.

Pameran karya fotografi dokumenter ini disajikan sebagai salah satu bentuk dari penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Seni strata-1, dari pameran fotografi yang berbentuk dokumenter ini penulis berharap bisa menjadi media komunikasi visual antara fotografer dengan penonton yang menonton karyanya atau penikmat foto. Tidak hanya itu penulis juga berharap dengan diangkatnya tema **“VISUALISASI CLUBBER DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER”** ini juga dapat menciptakan alternative baru bagi kalangan pecinta fotografi dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk karya fotografi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Agus Dermawan T dan Liz Wiwiek W, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 5, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1989.

Frank P Hoy, *Photojournalism the Visual Approach*, USA, Prentice Hall International, 1986.

International Central of Photography: *Encyclopedia of Photogaphy*, A POUND PRESS BOOK CROWN PLUBLISHER NEW YORK, First Edition, 1984.

ST Sunardi, *Semiotika Negativa*, Kanal, Yogyakarta, tahun 2002.

Wheeler, Dan W. *Photography: A Handbook of History, Materials, and Processes*, Holt, Rinehart and Winston Inc. 1974.

Stott, William, *Documentary Expression and Thirties America*, London, Oxford University Press, dalam *Photography: A critical Introduction*, Routledge, London – New York 1997.

The Editors of Time-Life, “*documentary photography*”, Life Library of Photography 1972, New York.

Majalah :

Oscar Motuloh, “*Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumentasi?*”, Majalah *Fotomedia*, edisi Agustus 2001, PT. Prima Infosarana Media, Jakarta

Yudhi Soerjoatmodjo, *Semua foto adalah dokumen*, Majalah *Fotomedia*, edisi Agustus 2001, PT. Prima Infosarana Media, Jakarta

Wawancara :

Timur Angin, fotografer, di rumah susun Tanah Abang Jakarta, July 2005

Website :

www.magnumphotos.com

www.storyofclubbers.com

Program Komputer :

Microsoft ® Encarta ® Reference Library 2005. © 1993-2004 Microsoft Corporation.

